

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung Lampung harus melalui prosedur pelaksanaan yang telah di tentukan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Dalam Pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung Lampung, Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung berperan aktif dalam pengawasan dan SMA Negeri 4 Bandar Lampung berperan aktif dalam penyeleksian peseta didik baru bina lingkungan. Dengan adanya peran aktif dari kedua instansi tersebut maka dalam penerimaan peserta didik baru melalui program bina lingkungan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung menjadi terhindar dari pencurian kuota yang telah disediakan yaitu 50% yang di alokasikan untuk siswa bina lingkungan.
2. Faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Program Bina Lingkungan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah masyarakat, daya tampung sekolah dan lokasi survey.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dalam penerimaan peserta didik baru melalui program bina lingkungan memberikan ketentuan agar calon peserta didik baru yang mendaftar pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung dilakukan tes akademik terlebih dahulu, atau diberikan nilai rata – rata masuk SMA Negeri khusus bagi peserta didik baru bina lingkungan sehingga dapat diperoleh peserta didik baru yang benar-benar berkualitas sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Pelaksanaan program bina lingkungan dalam penerimaan peserta didik baru pada SMA Negeri 4 Bandar Lampung masih terdapat masyarakat yang melakukan manipulasi data pada saat mendaftar. Sebaiknya di tahun yang akan datang, SMA Negeri 4 Bandar Lampung harus memberikan sanksi tegas bagi masyarakat yang diketahui melakukan manipulasi data dan teguran pada kecamatan setempat agar tidak dengan mudah menurunkan surat keterangan tidak mampu pada warganya.